

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan sebagaimana adanya. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini digolongkan dalam penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambaran bukan angka –angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang.¹³⁴ Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dsb) secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³⁵

Sedangkan Pendekatan penelitian, demi fokus dan lancarnya penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini peneliti gunakan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan dalam hubungannya dengan fokus penelitian yang peneliti lakukan guna

¹³⁴Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

¹³⁵Lexy Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2001), 24.

mendapatkan data yang akurat tentang peran pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.¹³⁶ Yaitu terfokus pada penafsiran, teks- teks kehidupan dan pengalaman hidup.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini akan dilakukan di MAN Yogyakarta 1, yang berada di Jl. C. Simanjuntak No. 60 Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta .

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah semua pihak yang dipandang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapny mengenai peran pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial dalam membina profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1 sebagai data yang diperoleh dan diakui kebenarannya.

Penelitian ini memperoleh sumber dari beberapa informan, diantaranya adalah:

1. Guru di MAN Yogyakarta 1 ,
2. Pengawas Madrasah yang bertugas di MAN Yogyakarta 1
3. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

¹³⁶Lexy J. Moleong, *Metodelogi...*, hlm. 9.

4. Staf administrasi sekolah sebagai nara sumber informasi keadaan sekolah.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

1. Informan adalah orang yang memiliki sumber informasi sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Informan dapat memberikan informasi dengan benar dan valid sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.¹³⁷ Pada penelitian tentang peran pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1 sumber datanya adalah orang yang ahli dalam mensupervisi yaitu pengawas kepala sekolah dan guru.

Sehingga dalam pemilihan informan dengan teknik *purposive* ini sesampai dilapangan peneliti mewawancarai informan yang ahli sebagai sumber untuk mendapatkan data atau informasi, kemudian informasi dari informan ahli ini peneliti lebih fokus dalam mewawancarai sehingga data yang didapatkan semakin akurat serta informan yang akan menjadi subjeknya akan akan lebih mudah dianalisa. Dilapangan peneliti pertama kali mencari

¹³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 85

informan ahli yang mengetahui tentang peran pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial untuk membina profesionalitas pendidik kemudian mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang telah biasa dipakai dalam penelitian ilmiah, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan observasi partisipan.¹³⁸ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang – orang yang diobservasi. Peneliti berlaku sungguh – sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi.

Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu:

a. Ruang Tempat

Yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan fisik sekolah yaitu MAN Yogyakarta 1.

¹³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 312

b. Pelaku

Yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah Pengawas Madrasah, kepala sekolah dan guru.

c. Aktivitas (kegiatan).

Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah peran pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial dalam membina profesionalitas pendidik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini antara penulis sebagai pewawancara dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Pada penelitian ini digunakan wawancara indep, yang berarti wawancara secara mendalam, yaitu pertanyaan-pertanyaan penelitian menggunakan kalimat tanya apa, bagaimana dan mengapa. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi tentang peran pengawas madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial dalam membina profesionalitas pendidik di MAN Yogyakarta 1.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tak terstruktur (*instructured interview*) pada awal observasi. Sebelum benar benar meneliti, peneliti telah melakukan observasi awal dengan mewawancarai beberapa guru di MAN Yogyakarta 1. Setelah

memahami permasalahan yang ditemui dilapangan penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) dengan beberapa informan. Setelah terjalin keterbukaan dari peneliti dan informan maka peneliti fokus mewawancarai dengan melakukan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek, pertanyaan lebih lanjut. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh jawaban mengenai semua permasalahan dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi sekolah, sejarah sekolah, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³⁹

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

¹³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*,..... hlm. 329

Dalam penelitian di MAN Yogyakarta 1 peneliti mempelajari dan menelaah dokumen-dokumen sekolah agar memperoleh data-data yang diperlukan. Dokumen yang diperoleh dikumpulkan dan dikaji untuk kepentingan penelitian :

- a. Berupa pedoman/panduan pelaksanaan program peningkatan profesionalitas pendidik;
- b. Profil sekolah yang menggambarkan wujud sekolah secara nyata;
- c. Administrasi kelembagaan sekolah yang memuat proses pendirian sampai dengan keadaan sekolah pada saat ini;
- d. Catatan prestasi akademik yang dimiliki sekolah dalam pengelolaan proses pembelajaran dan peningkatan profesionalitas pendidik.

Karena dokumen-dokumen tersebut diatas masing-masing secara keseluruhan memiliki nilai yaitu saling melengkapi antara dokumen yang satu dengan yang lainnya, maka pengkajian terhadap dokumen ini memegang fungsi yang sangat penting dalam penelitian ini. Pencarian, penelusuran, dan pengumpulan dokumen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan penelitian Penelusuran data secara sistemik terhadap dokumen yang relevan dan realistis penting sekali untuk kesempurnaan dan keakuratan data.

F. Keabsahan Data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan teknik yang dipakai untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan dari suatu data. Pada

penelitian ini data yang dianalisis diperiksa keabsahannya dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada pelaksanaan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara subyek penelitian dengan obyek penelitian di MAN Yogyakarta 1. Pada teknik teknik triangulasi pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹⁴⁰ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴¹ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh.¹⁴²

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Dengan demikian untuk menguji kredibilitas keabsahan data maka jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu; triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan

¹⁴⁰Lexi J.Moloeng,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet XXII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186

¹⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330

¹⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....* , hlm. 333

menggunakan metode pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, untuk menguji kebenaran data, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang sama misal (wawancara) dengan sumber yang berbeda untuk jenis pertanyaan yang sama. Dengan menggunakan sumber yang berbeda untuk data yang sama, dengan instrumen pertanyaan yang sama pula, maka akan memperlihatkan kualitas akurasi/validitas dari data yang diperoleh atau peneliti akan mendapatkan data yang sebenarnya.

Triangulasi teknik yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik/ metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam penelitian ini, maka data yang sama akan penulis uji tingkat akurasinya/kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda yaitu dengan wawancara dan observasi untuk data yang sama. Triangulasi sebagai sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, setelah data didapatkan maka kemudian data itu ditanyakan kebenarannya kepada pengawas sekolah, kemudian diselidiki kebenaran akan data itu kepada guru yang ada di MAN Yogyakarta 1 sehingga setelah ditemukan jawabannya yang sebenarnya. Maka dengan metode Triangulasi

maka peneliti akan mencari data secara valid sehingga menemukan data sebenarnya itulah yang disebut data jenuh.

Kemudian dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji confirmability, uji dependability seperti penjelasan berikut ini:

a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data yang berarti peneliti kembali lagi kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau masih salah.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau salah. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai dokumentasi atau buku-buku hasil penelitian yang terkait dengan yang diteliti.

3) Analisis Kasus Negatif.

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

4) Menggunakan Bahan Referensi.

Yaitu; adanya pendukung untuk membuktikan data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti yaitu, rekaman wawancara, foto-foto dan dokumen yang mendukung.

b. Pengujian Tranferabiliti.

Tranferability ini merupakan validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan, nilai tranfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya hasil penelitian digunakan atau diterapkan hasil penelitian tersebut oleh pembaca, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Pengujian Dependability

Dalam penelitian ini uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan sehingga penelitian ini benar-benar mendapatkan data dari hasil penelitian lapangan bukan mendapatkan data dari rekayasa. Kalau proses

penelitian tidak dilakukan tapi data nya ada, maka maka penelitia tersebut tidak dependability. Sehingga perlu di audit kembali oleh auditor atau pembimbing.

d. Pengujian Confirmability

Dalam pengujian ini hampir sama dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, diakaitkan dengan proses yang dilakukan, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability, dalam penelitian harus ada nya proses.¹⁴³

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴⁴ Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴⁵ Ketika data yang terkumpul itu sangat banyak dan terdiri dari berbagai sumber misalnya foto, gambar, laporan, biografi, dan sebagainya maka pekerjaan analisis data adalah

¹⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm . 83

¹⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 244

¹⁴⁵Lexi J.Moloeng,*Metodologi Penelitian Kualitataif*, Cet XXII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 280

mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴⁶ Ketika data yang terkumpul itu sangat banyak dan terdiri dari berbagai sumber misalnya foto, gambar, laporan, biografi, dan sebagainya maka pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Data-data penelitian yang telah terkumpul dari sumber penelitian dengan menggunakan instrument yang disebutkan diatas, maka data tersebut akan disajikan dan dianalisis secara sistematis sehingga mencapai hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

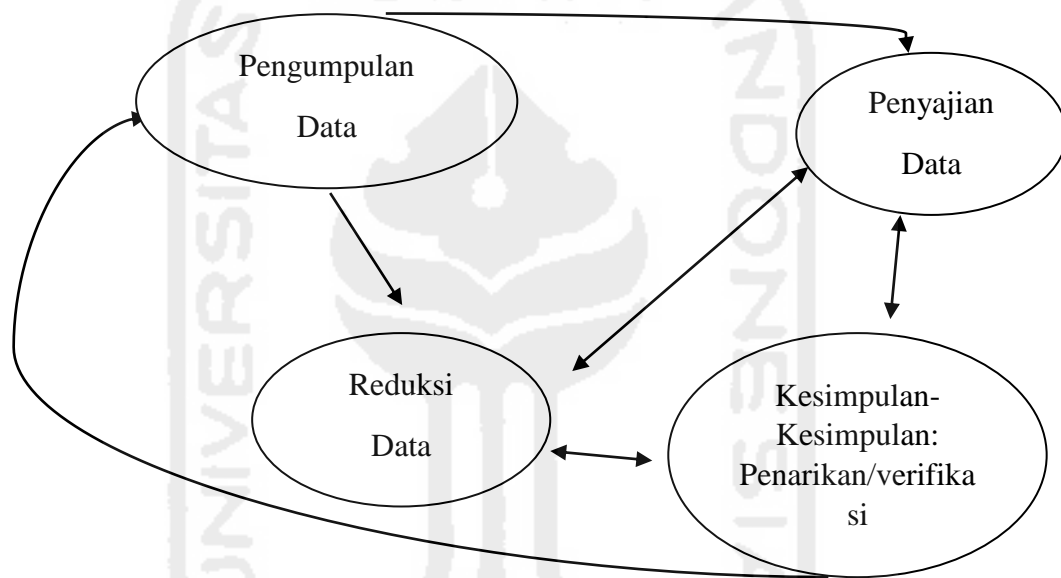
Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu hasil analisis dikembangkan menjadi hipotesis. Dari hipotesis kembali dilakukan dicarikan data lagi sampai berulang- ulang, sampai data itu jenuh, apabila hipotesis data yang berulang – ulang tadi diterima maka hipotesis berkembang menjadi teori. Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilaksanakan sejak penulis belum turun ke lapangan, yaitu penganalisaan terhadap data-data sekunder yang didapat dari studi pendahuluan sehingga penulis bisa menentukan fokus penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh

¹⁴⁶Lexi J.Moloeng,*Metodologi Penelitian Kualitaitaf*, Cet XXII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 280

kemudian dikumpulkan untuk kemudian diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara kepada pengawas, kepala sekolah dan kepada pendidik.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, sebagai sumber utama Miles dan Huberman seperti pada (gambar 1) berikut

Gambar .1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pengumpulan Data.

Pada tahap awal ini Peneliti dilapangan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin baik itu data primer maupun data sekunder melalui observasi, wawancara dokumentasi maupun pencermatan. Sehingga pada tahap ini peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk

mendukung penelitian yang akan dilakukan serta menuju tahap reduksi data.

2. Reduksi Data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data laporan dari lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

3. Penyajian Data.

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan

penyajian data tidak terpisah dari kegiatan analisis. Kegiatan ini meliputi merancang deretan dan kolom-kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks. Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh.

Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu reduksi.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama

proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.¹⁴⁷ Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam pembelajaran, utamanya peran pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial dalam membina profesionalitas pendidik yang efektif untuk mendukung adanya presentase hubungan antara data yang berkaitan dengan pokok bahasan. Untuk itu diperoleh suatu hubungan antara peran pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial dalam membina profesionalitas pendidik.

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15